

### III. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

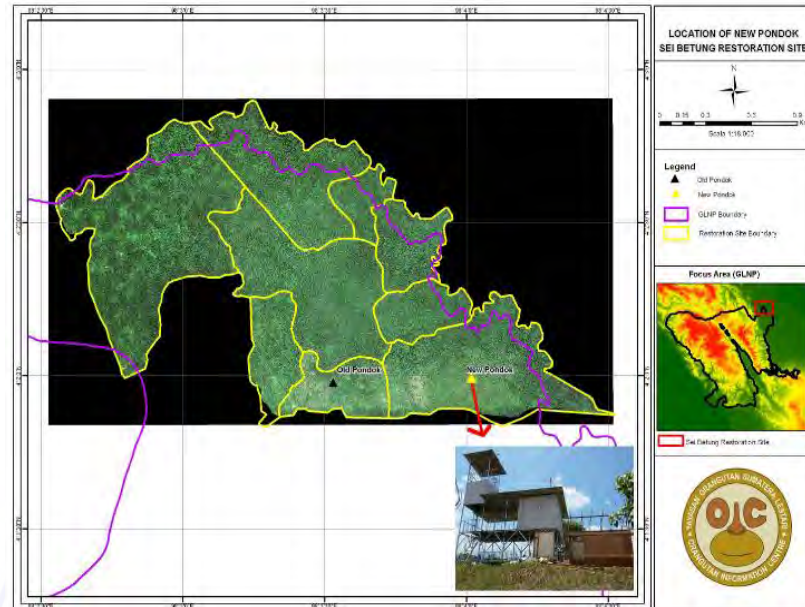
Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2017. Pengambilan data burung dan tumbuhan dilakukan di kawasan restorasi resort Sei Betung Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat Sumatera Utara. Identifikasi jenis burung dilakukan di Laboratorium Biologi Universitas Medan Area.

#### 3.2. Deskripsi Area

Resort Sei Betung merupakan bagian dari kawasan Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL) (Gambar 1). Secara administratif terletak di Desa Halaban Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Resort Sei Betung memiliki daerah perbatasan, antara lain bagian Timur berbatasan dengan PT. Rapala, bagian Barat berbatasan dengan PT. Shisiro dan resort Tenggulun, di sebelah Utara berbatasan dengan PT. Putri Hijau dan Kampung Wonosari – Halaban dan disebelah Selatan berbatasan dengan CV. Situngkir. Secara geografis resort Sei Betung terletak 4°1' Lintang Utara dan 98°11' Bujur Timur.

Resort Sei Betung memiliki dua tipe hutan yaitu hutan primer dan hutan sekunder. Hutan primer memiliki luas 3000 ha dan hutan sekunder 500 ha. Hutan primer resort Sei Betung memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi. Hutan sekunder didominasi oleh pohon marak (*Macaranga* sp) dan pohon cerme

(*Phyllanthus* sp). Paku resam (*Glichenia linearis*) adalah tumbuhan bawah yang mendominasi.



Gambar 1. Peta lokasi Kawasan restorasi Resort Sei Betung  
Sumber : Orangutan Information Centre (OIC)

### 3.3. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teropong binokuler, kamera, *Global Positioning System* (GPS), alat tulis, dan buku identifikasi burung Mc Kinnon.

### 3.4. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat survei eksplorasi. Pemilihan lokasi pengamatan dan jenis pohon yang akan diamati menggunakan metode *Purposive Sampling*. Analisa data burung dan tumbuhan ditabulasi secara deskriptif.

### 3.4.1. Prosedur Penelitian

#### A. Penelitian di Lapangan

##### Pra Penelitian

- Dilakukan survei awal untuk mendapatkan data jenis pohon dan jenis burung di kawasan restorasi Resort Sei Betung
- Dilakukan pengamatan terhadap pohon dengan Metode jelajah pada jalur patroli di kawasan restorasi resort Sei Betung. Dilakukan pengamatan dan pencatatan pohon yang dihinggapi oleh burung sepanjang jalur patroli dan burung yang beraktivitas pada masing-masing pohon.
- Dipilih dan ditandai 5 pohon yang paling sering dikunjungi oleh burung (Gambar 2)



Gambar 2. Titik pengambilan data burung pada pohon

- Pohon yang telah ditandai didokumentasikan dan dicatat deskripsinya.

#### Tahap Penelitian

- Dilakukan pengamatan terhadap aktivitas yang dilakukan oleh burung di pohon. Pengamatan dilakukan pada pagi hari (Pukul 06.00 - 10.00 WIB)
- dan sore hari (Pukul 15.00 - 18.00 WIB). Adapun aktivitas yang diamati mencakup aktivitas makan, kawin, sosial (bermain), bertengger (singgah sementara) dan bersarang.

#### **3.4.2. Identifikasi Jenis Burung di Laboratorium**

Identifikasi jenis burung dilakukan dengan menggunakan buku identifikasi burung antara lain Burung-burung di Sumatera Jawa Bali dan Kalimantan (Mc Kinnon dkk, 2010), Birds of Baluran National Park (Winnasis dkk, 2011), Bird of Indonesia (Strange, 2012), Burung – burung Gunung Bondang (Sayogo, 2017).

#### **3.5. Analisis Data**

Data pohon yang diamati berupa jenis, data fenologi dan morfologi ditabulasi dan dideskripsikan. Data burung berupa jenis, jumlah kunjungan, dan aktivitas ditabulasi dan dianalisa secara deskriptif.